

PENDAHULUAN

Siregar¹ menyatakan Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* D.C.), family Rutaceae, adalah tanaman yang khas dijumpai di Sumatera Utara, Indonesia. Buahnya umum digunakan sebagai bumbu masakan tradisional suku Batak.

Khairunnisyah² menyatakan tanaman ini banyak terdapat di daerah Kabupaten Toba Samosir dan Tapanuli Utara, Sumatera Utara, pada daerah berketinggian 1500 meter di atas permukaan laut, ditemukan tumbuh liar di daerah Tapanuli dan digunakan sebagai rempah pada masakan adat Batak Angkola dan Batak Mandailing. Ciri andaliman yaitu tumbuhan semak, tegak, dengan tinggi mencapai 5 m, batang, cabang, dan ranting berduri dan daunnya mengandung kelenjar minyak.¹ Andaliman memiliki beberapa manfaat antara lain sebagai antimikroba, antioksidan, dan sebagai immunomodulator.³

Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan penelitian terhadap ekstrak etanol buah andaliman memiliki aktivitas antioksidan yaitu dengan konsentrasi 200 ppm menunjukkan penghambatan 61,81%. Ekstrak n-butanol buah andaliman diuji untuk memiliki aktivitas antioksidan dengan nilai IC_{50} 53,51 mg/mL dan aktivitas penghambatan enzim xanthin oksidase dengan nilai IC_{50} 3,69 mg/mL. senyawa polar terpenoid yang telah dipelajari memiliki aktivitas antioksidan dan penghambatan oksidase xilan. Beberapa penelitian membuktikan bahwa kandungan terpenoid andaliman mempunyai aktivitas antioksidan dan antimikroba, juga mempunyai efek imunostimulan. Hal ini memberi peluang bagi

andaliman sebagai bahan baku senyawa antioksidan atau antimikroba bagi industri pangan dan industri farmasi.⁴

Khairunnisyah² menyatakan Andaliman diidentifikasi mengandung flavonoid, alkaloid dan beberapa jenis lignan. Rasa khas andaliman adalah karena minyak atsiri yang terkandung di dalamnya, dimana sebagian besar merupakan golongan terpenoid, yaitu geranyl asetat (35%), dan didominasi oleh aroma jeruk yaitu limonene dan citronellol. Komponen lainnya adalah β -myrcene, β -ocimene, linalool dan E-1-decenal. Buahnya mengandung flavonoid, saponin, tanin, alkaloid, steroid dan terpenoid.⁵ Ekstrak daun andaliman mengandung alkaloid, steroid dan saponin.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap tanaman andaliman (*zanthoxylum acanthopodium* D.C.). yang merupakan spesies dari genus *Zanthoxylum* beserta aktivitasnya sebagai antioksidan. Bagian tanaman yang akan digunakan untuk penelitian adalah pada bagian kayu batang andaliman (*zanthoxylum acanthopodium* D.C.) yang didapatkan dari Danau Toba Samosir Sumatera.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah melakukan analisis fisikokimia meliputi karakterisasi simplisia dan ingin mengetahui komponen metabolit sekunder yang terkandung didalam ekstrak metanol kayu batang andaliman (*zanthoxylum acanthopodium* D.C.) serta menguji potensi aktivitas antioksidan dari kayu batang andaliman (*zanthoxylum acanthopodium* D.C.). Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan data yang dihasilkan dapat digunakan sebagai pustaka untuk penelitian lebih lanjut.